

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**



Judul Penelitian

**ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA MELALUI *MISE-EN-SCENE* DALAM FILM
BIOPIC SULTAN AGUNG**

Peneliti :

Deddy Setyawan, M.Sn. (NIP. 197607292001121001)

Aghika Nada Isrofadillah (NIM. 1710205132)

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020

Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 287/IT4/HK/2020 tanggal 30 Juni 2020

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

Nomor: 2368.H/IT4/PG/2020 tanggal 3 Juli 2020

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**

Judul Kegiatan : Analisis Karakter Tokoh Utama Melalui Mise-En-Scene Dalam Film Biopic Sultan Agung

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Deddy Setyawan, M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 197607292001121001
NIDN : 0029077603
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Film Dan Televisi
Fakultas : FSMR
Nomor HP : 0811295054
Alamat Email : deddypadma@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.500.000
Tahun Pelaksanaan : 2020

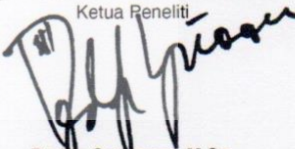
Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Aghika Nada Isrotadillah
NIM : 1710205132
Jurusan : TELEVISI
Fakultas : SENI MEDIA REKAM



Mengetahui
Dekan Fakultas FSMR

Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197711272003121002

Yogyakarta, 15 November 2020
Ketua Peneliti

Deddy Setyawan, M.Sn.
NIP 197607292001121001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Nur Sahid, M.Hum
NIP 196202081989031001

RINGKASAN

Film merupakan salah satu media hiburan sekaligus media penyampai pesan. Melalui film, penonton disuguhkan tayangan yang bisa dianalisis lebih dalam makna dari sebuah film yang ditayangkan. Film Sultan Agung merupakan film dengan latar belakang sejarah. Film ini menceritakan tentang bagaimana Raden Mas Rangsang yang kemudian menggantikan ayahnya yaitu Sultan Hanyakrawati sebagai Raja Mataram, hingga perjuangan Sultan Agung melawan VOC.

Penelitian yang berjudul Analisis Karakter Tokoh Utama Melalui *Mise-En-Scene* Dalam Film Biopic “Sultan Agung” ini bertujuan untuk menjabarkan bagaimana karakter tokoh utama dalam film. Selanjutnya akan dianalisis juga tentang aspek *mise-en-scene* yang terdapat pada film, terutama yang berhubungan dengan tokoh utama. Analisis aspek *mise-en-scene* ini tentunya mempengaruhi perubahan terbanyak yang dialami oleh tokoh utama pada film. Penelitian ini menggunakan teori Harymawan tentang tiga dimensi tokoh. Selain itu akan menggunakan teori Brodwell and Thompson. Metode penelitian yang digunakan dalam meneliti film ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk lebih menjelaskan hasil dari penelitian. Adapun fokus dari penelitian ini adalah karakter pada tokoh utama dilihat dari aspek *mise-en-scene*. Pengambilan data yang digunakan adalah observasi atau pengamatan secara langsung pada film sebagai bahan penelitian utama. Film sebagai bahan penelitian ini merupakan film Sultan Agung karya sutradara Hanung Bramantyo yang tayang di bioskop pada tahun 2018. Namun, dalam penelitian ini, film yang akan diteliti adalah film Sultan Agung versi festival yang ada sedikit perbedaan dari film yang tayang di bioskop.

Luaran yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah dan makalah seminar yang akan dipresentasikan pada seminar nasional.

Kata Kunci : Biopic, Sultan Agung, Karakter Tokoh

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul “ Analisis Karakter Tokoh Utama Melalui *Mise-En-Scene* Dalam Film Biopic Sultan Agung” dengan penuh kelancaran meski harus melalui kesulitan yang biasa dialami oleh para peneliti dalam menyelesaikan suatu penelitian. Dalam penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah dengan baik hati membantu, membimbing, *men-support* serta berdoa untuk proses penyelesaian penelitian ini agar selesai tepat waktu. Maka dari itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
2. Ketua Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Nur Sahid, M.Hum.
3. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Bapak Dr. Irwandi, M.Sn.
4. Ketua Jurusan Televisi, Bapak Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
5. Sekretaris Jurusan Televisi, Ibu Rr. Ari Prasetyowati, SH., LL.M.
6. Ketua Program Studi, Bapak Latief Rahman Hakim, S.Sn.m M.Sn.
7. Hanung Bramantyo
8. Serta semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan penelitian yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas dukungan dan bantuan baik langsung maupun tidak langsung.

Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat sekaligus menjadi referensi untuk pembaca, guna untuk mengembangkan kajian perfilman dan pertelevisian khususnya dalam dunia seni agar menjadi lebih baik lagi. Setelah melalui proses yang panjang dan penuh tantangan, akhirnya peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini yang tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu peneliti juga mengharapkan kritik saran yang konstruktif, serta bersifat membangun guna untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 23 Desember 2020



Deddy Setyawan, M.Sn.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN	3
PRAKATA	4
DAFTAR ISI	5
BAB I. PENDAHULUAN	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	10
BAB IV. METODE PENELITIAN	11
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	13
BAB VI KESIMPULAN	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	18



BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film memang tidak pernah lepas kehidupan budaya di sebuah negara. Kehadiran film di tengah kehidupan manusia terutama di Indonesia sudah semakin baik dan sudah setara dengan media lainnya. Dunia perfilman di Indonesia memang mengalami pasang surut, namun akhir-akhir ini sudah sangat banyak sineas atau pembuat film yang telah menghasilkan karya film yang sangat baik. Hal ini yang menjadikan industry perfilman di Indonesia berkompetisi untuk membuat karya film yang terbaik untuk disajikan ke penonton. Para sineas dalam membuat film bertujuan untuk mendapatkan sebuah maha karya seni yang unik, bukan hanya sebagai sebuah hiburan. Selain itu film juga diharapkan mampu menjadi sebuah media pembelajaran bagi masyarakat penikmat film

Salah satu sutradara yang produktif dalam industri film Indonesia adalah Hanung Bramantyo. Sudah banyak karya film yang disutradarainya, salah satunya film biopic Sultan Agung. Film ini menceritakan kehidupan remaja Sultan Agung yang menimba ilmu di Padepokan Jejeran, hingga naik tahta, dan berperang melawan VOC.

Alasan memilih film ini karena film biopic Sultan Agung ini merupakan film berlatar belakang sejarah yang dikemas secara menarik dengan berbagai konflik didalamnya. Film ini merupakan salah satu film kolosal yang dihasilkan oleh sineas Indonesia dengan kemasan yang baik. Tidak banyak film Indonesia yang berlatar belakang sejarah dapat dicerakan dengan sebaik ini. Tokoh utama, yaitu Sultan Agung, digambarkan oleh sutradara dengan karakter penokohan yang baik dan kuat sebagai tokoh sentral dalam film ini.

Film Sultan Agung akan diteliti tentang karakter tokoh saja yang dirasa unik, sangat kuat dan menarik untuk diteliti, maka penelitian ini terlebih dahulu akan membedah tiga dimensi tokoh utama Sultan Agung secara, fisiologis, sosiologis dan psikologis menurut Harymawan (1988: 25). Penelitian ini hanya difokuskan pada tokoh yang sangat mempengaruhi cerita pada film ini, yaitu Sultan Agung sebagai tokoh utamanya.

Tokoh Sultan Agung adalah karakter utama pada film yang diberi judul sesuai namanya. Karakter tokoh yang lain pada film tidak akan dianalisis secara khusus, karena tokoh-tokoh

lain tentu juga akan mempengaruhi dan pasti juga akan mengalami perubahan karakter, jika karakter utama mengalami perubahan. Hal itulah yang akan dianalisis lebih dalam lagi menggunakan aspek-aspek pendukung yang menarik yang dapat dilihat dari sisi visualnya, yaitu aspek *mise-en-scene*. Aspek ini dirasa lebih valid dan kuat untuk menunjukkan adanya perubahan karakter tokoh utama.

Penelitian ini lebih memilih aspek *mise-en-scene*, karena bisa dan mudah untuk melihat karakter tokoh utama pada film ini. *Mise-en-scene* biasanya didahului oleh sebuah perencanaan, akan tetapi karakter aktor pada sebuah film akan turut memperkuat cerita pada film. *Mise-en-scene* memiliki beberapa elemen, yaitu : (Brodwell and Thompson, 2008:112) *Setting* atau latar, kostum dan tata rias wajah, pencahayaan, pemain serta pergerakannya. Penelitian ini akan melihat secara lebih mendalam dan detail tentang penggambaran karakter tokoh utama melalui keempat aspek *mise-en-scene* diatas.

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa Sultan Agung merupakan karakter protagonis murni dari awal hingga akhir karena ia memiliki rasa kasih sayang terhadap terhadap rakyat Kerajaan Mataram. Serta dijelaskan juga bahwa tokoh utama mengalami perubahan karakter dikarenakan faktor-faktor tertentu, yang akan dianalisis berdasarkan aspek-aspek jenis perubahan karakter yang dikategorikan kedalam jenis karakter Protagonis atau karakter Antagonis. (Lutters, 2004:81).

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diuraikan atau dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana adaptasi Karakter Utama dalam film Sultan Agung bisa membuktikan bahwa ia merupakan sosok protagonis dan apa yang menunjukkan atau membuktikan bahwa sifat asli dari Sultan Agung tersebut adalah protagonis ?
2. Apa saja hal – hal yang menyebabkan perubahan karakter dari tokoh Sultan Agung tersebut ?
3. Apakah *mise-en-scene* dalam film Sultan Agung ikut mempengaruhi perubahan karakter pada tokoh tokohnya ?